

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Lembaga pendidikan ini memiliki tugas untuk mendidik dan mempersiapkan peserta didik untuk langsung terjun ke dunia kerja. SMK merupakan sekolah yang memberikan pembelajaran untuk mengasah keterampilan peserta didik sehingga nantinya memiliki keunggulan di dalam dunia kerja. Lulusan SMK dituntut untuk menguasai suatu kompetensi tertentu yang sesuai dengan bidangnya, yang berupa kecakapan pengetahuan maupun kecakapan berkarya.

Dalam mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang handal dalam dunia kerja SMK harus memiliki fasilitas yang baik dalam hal jumlah, jenis ataupun keragaman fasilitas. Selain itu ada beberapa hal yang tidak kalah pentingnya yaitu kelayakan dan kebaikan peralatan-peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Fasilitas praktik yang berupa mesin ataupun peralatan lainnya, merupakan fasilitas utama dalam pembentukan kompetensi siswa SMK. Persyaratan utama yang harus dipenuhi agar pembelajaran berjalan produktif adalah adanya kelengkapan dan kegunaan mesin dan peralatan praktik. SMK adalah sekolah yang mahal karena harus mengikuti perkembangan industri yang berlangsung agar para peserta didik setelah lulus diharapkan memiliki *skill* di dunia kerja yang sudah matang dalam dunia kerja yang nyata. SMK harus memiliki mesin-mesin yang sama digunakan dalam industri, sehingga diperlukan biaya operasional yang sangat tinggi.

SMK memerlukan fasilitas praktik yang memadai sesuai dengan kompetensi yang

dimiliki. Pengadaan fasilitas praktik yang berupa mesin ataupun peralatan lainnya selalu dilakukan oleh lembaga pendidikan, bahkan selalu bersaing untuk mendapatkan dana pengadaan fasilitas praktik tersebut. Peralatan yang diperoleh tidak langsung dikelola atau digunakan, terkadang hanya didiamkan saja sehingga pengadaan peralatan yang telah dilakukan kurang optimal terhadap pemakaian.

Beberapa ahli berpendapat bahwa manajemen peralatan hanya akan dilakukan untuk menghitung berapa peralatan bengkel yang masuk dan keluar atau dipakai. Manajemen peralatan dianggap suatu tindakan yang tidak efisien. Anggapan ini tidak benar, pengadaan peralatan bengkel ini tidaklah murah dan memerlukan biaya yang besar sehingga manajemen peralatan adalah langkah yang harus ditempuh, bisa dengan manajemen manual yang dilakukan ditulis dibuku ataupun terprogram dengan komputerisasi dan terjadwal sebagai upaya berlangsungnya pembelajaran yang produktif.

Manajemen adalah sistem pengelolaan yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengkoordinasian (*coordinating*), dan pengontrolan (*controlling*) untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Manajemen dapat dilaksanakan dimana saja termasuk dalam lembaga pendidikan atau SMK. Manajemen di SMK dilaksanakan agar pembelajaran berlangsung tanpa suatu kendala.

Perencanaan yang tidak tepat dapat menghambat terlaksananya praktik pembelajaran. Perencanaan menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan karena dapat menjadi sumber masalah kedepannya. Perencanaan yang kurang matang akan berdampak buruk pada tahapan berikutnya.

Organisasi yang baik dan terstruktur diperlukan untuk melaksanakan perencanaan yang

telah dibuat. Pembagian tanggung jawab dan tugas yang jelas sangat diperlukan dalam organisasi. Susunan organisasi yang kurang baik dapat menghambat dalam pelaksanaan tugas sehingga mengakibatkan kegagalan.

Rencana – rencana yang telah dibuat dalam perencanaan dan dibagikan tugasnya dalam pengorganisasian selanjutnya dilaksanakan. Pelaksanaan merupakan aspek penting yang ada dalam manajemen. Pelaksanaan yang tidak baik dapat menjadi masalah yang menyebabkan tujuan pembelajaran itu sendiri tidak tercapai.

Pengawasan merupakan aspek yang penting dalam manajemen, tanpa adanya pengawasan suatu kegiatan dapat berjalan di luar kendali. Pengawasan dilaksanakan guna menjaga atau memantau kegiatan yang ada nantinya dievaluasi untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Hasil evaluasi ini akan memberi solusi untuk meningkatkan hasil praktik pembelajaran.

Manajemen peralatan di SMK N 1 Pundong terstruktur dengan cukup baik, terbukti dengan waktu pengadaan peralatan yang tidak tentu, lalu adanya beberapa mesin baru yang tidak langsung dipakai hanya dianggurkan saja (perencanaan). Susunan pengorganisasian yang kurang baik dengan kurang jelasnya pembagian tugas. Saat praktik pengelasan terjadi kehabisan gas juga terkadang harus menunggu stok jadi beberapa hari praktik pengelasan yang menggunakan gas tersebut tidak dapat dilaksanakan, dalam kesehariannya pun para siswa mengerjakan tugas praktiknya dengan antri karena kurangnya jumlah peralatan di bengkel (pelaksanaan). Perawatan yang dilaksanakan tergolong seadanya , hanya dibersihkan saat selesai dipakai tanpa adanya perawatan berkala (pengawasan).

Perencanaan peralatan yang baik dilaksanakan dengan mengutamakan prioritas pemakaian sehingga peralatan yang direncanakan langsung terpakai dan tepat guna. Struktur

organisasi akan lebih jelas apabila diberi pembagian tugas agar para personil yang ada dalam struktur organisasi jelas memegang tanggung jawab tugasnya. Pembelajaran yang baik haruslah terstruktur dan berjalan sesuai prosedur yang ada jangan sampai pembelajaran terhenti karena kurangnya persiapan yang tentunya akan merugikan para siswa. Perawatan yang baik memang rumit untuk dilaksanakan, namun perawatan dapat memberi usia pakai peralatan yang lebih lama sehingga dapat mengurangi resiko rusaknya peralatan saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya suatu kajian mengenai manajemen peralatan bengkel program keahlian Teknik Pengelasan di SMK N 1 Pundong. Harapan kedepannya manajemen peralatan yang digunakan mampu mempermudah pengelolaan peralatan, memperpanjang usia pakai peralatan di bengkel SMK N 1 Pundong dan menciptakan suasana pembelajaran yang produktif. Sehingga kedepan nanti diharapkan pembelajaran bisa berjalan lebih optimal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari permasalahan yang dihadapi seperti duraikan diatas maka dapat di identifikasikan permasalahan antara lain sebagai berikut :

1. Manajemen peralatan bengkel program keahlian Teknik Pengelasan di SMK N 1 Pundong belum terstruktur dengan baik.
2. Waktu pengadaan peralatan bengkel program keahlian Teknik Pengelasan di SMK N 1 Pundong yang tidak teratur.
3. Terbatasnya peralatan praktik yang menyebabkan para siswa saat praktik harus mengantri dan mengerjakannya secara bergiliran dalam menyelesaikan tugas praktik.
4. Minimnya ruang teori, meja las, dan peralatan yang menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah diuraikan, maka permasalahan yang dibatasi yaitu tentang manajemen peralatan bengkel program keahlian Teknik Pengelasan di SMK N 1 Pundong yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah maka didapat rumusan masalah yang akan diteliti meliputi manajemen peralatan bengkel keahlian Teknik Pengelasan yang meliputi

1. Bagaimana perencanaan peralatan di bengkel program keahlian Teknik Pengelasan SMK N 1 Pundong?
2. Bagaimana struktur organisasi bengkel program keahlian Teknik Pengelasan SMK N 1 Pundong?
3. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan peralatan di bengkel program keahlian Teknik Pengelasan di SMK N 1 Pundong?
4. Bagaimana pengawasan pengelolaan peralatan di bengkel program keahlian Teknik Pengelasan di SMK N 1 Pundong?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang tertulis diatas:

1. Mendeskripsikan perencanaan peralatan di bengkel program keahlian Teknik Pengelasan SMK N 1 Pundong.
2. Mendeskripsikan struktur organisasi bengkel program keahlian Teknik Pengelasan di SMK N 1 Pundong.

3. Mengetahui pelaksanaan pengelolaan peralatan di bengkel program keahlian Teknik Pengelasan di SMK N 1 Pundong.
4. Mendeskripsikan pengawasan pengelolaan peralatan di bengkel program keahlian Teknik Pengelasan di SMK N 1 Pundong.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Peneliti
  - a. Sebagai wadah untuk mengembangkan ilmu yang didapat dibangku kuliah.
  - b. Memenuhi mata kuliah Tugas Akhir Skripsi yang wajib ditempuh untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan S-1 Pendidikan Teknik Mesin UNY.
  - c. Sebagai jalan bagi mahasiswa untuk pengabdian di masyarakat khususnya dunia pendidikan.
2. SMK N 1 Pundong
  - a. Hasil penelitian diharapkan mampu membantu dan mempermudah proses pembelajaran pada jurusan Teknik Pengelasan.
  - b. Membantu guru SMK N 1 Pundong untuk mengaplikasikan manajemen peralatan bengkel.
  - c. Menjalin hubungan baik dengan civitas akademik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Menambah perbendaharaan macam-macam inovasi dan modifikasi manajemen peralatan.
  - b. Membangun kerjasama dan hubungan baik antara Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dengan SMK N 1 Pundong.